

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif. Bogdan dan Taylor mengatakan bahwa metode kualitatif dalam penelitian menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang beserta perilaku dari subjek yang diamati.³⁰ Jenis pendekatan kualitatif lebih menekankan pada kealamiah sumber data. Dengan kata lain, peneliti berusaha untuk memahami arti peristiwa dari permasalahan suatu kolektivitas kemasyarakatan dalam situasi tertentu berdasarkan fakta-fakta yang muncul di lapangan.

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan realitas empiris dan fenomena yang terjadi akan sesuatu yang hendak diteliti. Oleh karena itu, jenis pendekatan kualitatif digunakan peneliti dalam mendiskripsikan dan menggambarkan secara gamblang tentang tindakan umat beragama dalam menjalankan budaya toleransi. Dengan adanya jenis pendekatan tersebut akan memberi arah dan memudahkan peneliti dalam kegiatan penelitian.

³⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), 3.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, keberadaan peneliti atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama.³¹ Sebagai alat, peneliti berhubungan secara langsung dengan subjek maupun objek penelitian dan hanya peneliti yang dapat memahami permasalahan dengan kenyataan di lapangan. Peneliti sangat berperan dalam menentukan keseluruhan skenario dari menentukan fokus penelitian, memilih informan, maupun dalam pengolahan data hingga membuat kesimpulan.³²

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian di mulai sejak 25 Juli hingga 26 Agustus 2020. Dengan berperanserta dalam kehidupan sehari-hari informan pada situasi yang diinginkan dengan mengambil waktu pada saat pelaksanaan budaya toleransi. Keterlibatan langsung akan memberikan peluang bagi peneliti untuk mendapatkan data tentang kebiasaan praktik budaya toleransi secara konkret.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lapangan dengan mengambil lokasi di desa Tanon kecamatan Papar kabupaten Kediri, dimana merupakan lokasi yang melaksanakan praktik toleransi dengan sangat baik.

Adapun alasan mengapa memilih lokasi di Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri adalah kerana selain dekat dengan domisili peneliti dengan mempertimbangkan aspek keterbatasan

³¹ Ibid.,4.

³² Ibid.,121.

geografis yang praktis seperti waktu, biaya dan tenaga, juga dikarenakan keadaan sosial penduduk dengan tiga keyakinan yaitu Islam, Hindu dan Kristen yang saling melakukan interaksi. Sehingga membentuk hubungan solid, kondisi aman dan kondusif di lingkungan masyarakat. Masyarakat dapat membentuk toleransi dengan perbedaan yang ada, meskipun ada isu yang terjadi di luar desa mengenai SARA mereka tidak terpengaruh. Alasan lainnya di Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri banyak wujud dari pelaksanaan toleransi yang menurut mereka sudah menjadi budaya dan harus tetap dilertarikan. Hal itu menarik peneliti untuk meneliti di Desa Tanon karena dengan perbedaan keyakinan dalam satu desa terdapat peluang cukup besar akan timbulnya konflik. Namun yang terjadi di Desa Tanon malah sebaliknya. Warga desa dengan keragaman kepercayaan dapat hidup dalam ketentraman dan berinteraksi dengan baik.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek data yang dapat diperoleh dari penelitian. Dalam penelitian kualitatif sumber data dibagi dalam dua macam, sebagai berikut:

1. Sumber data primer, merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari informan dalam hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Sumber data primer merupakan sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan dalam bentuk lisan dan kemudian dituangkan dalam tulisan. Adapun informan dalam

penelitian mengenai praktik budaya toleransi ini dari beberapa pihak, terdiri dari tokoh agama, tokoh masyarakat, stuktur pemerintahan dan para pelaku praktik budaya toleransi di Desa Tanon.

2. Sumber data sekunder, merupakan sumber data yang didapatkan bukan dari informan langsung tetapi bersifat tidak langsung. Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan berasal dari sumber tertulis berupa dokumen resmi/pribadi, sumber buku, majalah dan jurnal ilmiah, artikel dan jurnal online, serta dokumen lainnya yang terkait dengan hasil penelitian yang berhubungan dengan tema serupa mengenai toleransi antar umat beragama.

Selain kedua sumber di atas, dalam penelitian kualitatif data berupa foto juga banyak dipakai sebagai alat keperluan penelitian. Penggunaan foto memiliki manfaat yang sangat besar sebagai bukti akan peristiwa dari kegiatan praktik budaya toleransi. Foto-foto yang dihasilkan akan ditempatkan dalam lembar lampiran.

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian sosial termasuk keagamaan yang menggunakan metode kualitatif sangat penting memperhatikan adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³³ Metode pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti dalam mendapatkan data antara lain:

³³ Ibid., 112.

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap permasalahan yang diteliti yakni mengenai praktik budaya toleransi. Manfaat melakukan penelitian secara langsung untuk mendapat informasi mengenai realitas yang ada di lapangan, dalam hal ini lokasi tujuannya adalah Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Pengamatan dilakukan secara terbuka dan diketahui oleh subjek.

2. Wawancara mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, secara lisan oleh dua pihak melalui tanya jawab langsung. Umumnya wawancara dilakukan untuk menggali informasi terhadap sampel yang sudah ditetapkan.³⁴ Sedangkan jenis wawancara yang digunakan merupakan gabungan dari wawancara terstruktur dan tak terstruktur. Pada awal interview peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang umum dan terstruktur (sering disebut pedoman wawancara), kemudian dikembangkan dan diperdalam dalam mencari informasi lebih lanjut.³⁵ Pelaksanaan tanya jawab mengalir seperti percakapan sehari-hari. Data diperoleh secara langsung melalui metode wawancara dengan

³⁴ M. Amin Abdullah, *Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Multidisipliner* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2006), 203-204.

³⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 20-21.

tokoh agama (Islam, Hindu, Kristen), tokoh masyarakat, tokoh pemerintahan, dan pelaku praktik toleransi di Desa Tanon.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan setiap bahan tertulis, biasanya berupa dokumen resmi dan dokumen tidak resmi atau pribadi.³⁶ Sebagai sumber data, dokumen sudah digunakan cukup lama dalam penelitian yang berguna untuk menguji, menafsirkan bahkan melihat keadaan yang akan datang. Pengumpulan dokumen dilakukan untuk mengecek kebenaran informasi yang diperoleh dengan melihat tanggal atau angka-angka sebagai bukti tertulis yang lebih akurat dari informan lisan. Misal perihal peraturan-peraturan yang dibuat dalam praktik toleransi antar umat beragama di Desa Tanon.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses dalam mencari dan mengatur data temuan secara sistematis dari bahan-bahan yang telah diperoleh peneliti dari lapangan. Tahapan ini penting setelah dilakukan pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Peneliti dalam memulai analisis data dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, hasil yang telah ditulis dari observasi serta dokumen yang didapat.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 107.

Miles dan Huberman mengatakan bahwasana tahap analisis data dilaksanakan mulai dengan tahapan pengumpulan data, kemudian reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.³⁷ Adapun tiga tahap analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yang dilakukan dengan proses memisahkan dan membuat rangkuman dari hal-hal pokok pengumpulan data yang terdiri dari wawancara, observasi dan studi dokumen. Kemudian dilakukan pemilahan yang memfokuskan pada yang inti agar fokus tujuan menjadi jelas. Penelitian ini memfokuskan pada praktik toleransi dilihat dari sistem kemasyarakatannya untuk terciptanya harmoni di Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

2. Penyajian Data

Tahap analisis selanjutnya yaitu penyajian data yang bertujuan untuk menyajikan informasi yang terkumpul dan telah tersusun.³⁸ Peneliti menyajikan penemuan berupa pengelompokan informasi tersusun menjadi satu dalam bentuk lebih sederhana dan sistematis. Data yang telah tersusun kemudian dilakukan tindakan selanjutnya yaitu diambil kesimpulan.

³⁷ Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 192.

³⁸ Afrizal, *Metode Penelitian*.,174.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Analisis terakhir pengolahan data ialah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data yang telah terkumpul. Peneliti menarik kesimpulan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menarasikan hasil data dari proses wawancara mendalam dan observasi tanpa pengurangan dan penambahan. Berdasarkan fakta umum selanjutnya mengarah pada kesimpulan yang sifatnya khusus.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan, karena dalam penelitian kualitatif data yang didapat harus dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga perlu ada pemeriksaan keabsahan data secara cermat dengan memperhatikan tingkat kredibilitas (derajat kepercayaan).³⁹ Terdapat beberapa teknik dalam pemeriksaan kredibilitas, adapun yang digunakan peneliti dalam pemeriksaan keabsahan data, antara lain sebagai berikut:

1. Ketekunan/keajegan pengamatan dilakukan peneliti dalam keadaan yang relevan terhadap isu atau persoalan yang sedang dicari dan selanjutnya dilakukan pemusatan diri untuk menemukan suatu ciri dan unsur pada hal-hal tersebut dengan rinci.

³⁹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 313.

2. Triangulasi dipahami sebagai teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴⁰ Peneliti membandingkan hasil wawancara dengan data hasil pengamatan di awal sampai akhir penelitian tentang praktik budaya toleransi. Selain pembandingan data, peneliti dalam hal ini sangat diperlukan karena untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan agar tidak terjadi distorsi terhadap informasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam suatu penelitian kualitatif selalu berkaitan dengan tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian berguna untuk mempermudah peneliti dalam menulis laporan agar menjadi terarah dan terstruktur.

Adapun tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan, yang merupakan tahap persiapan. Meliputi menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian di Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, mengurus perizinan dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

⁴⁰ Ibid.,322.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap dimana peneliti terjun langsung ke lapangan dengan tujuan mendapatkan data yang diperlukan sebagai bahan laporan penelitian. Tahap ini meliputi memahami lokasi penelitian dan persiapan diri untuk memasuki lapangan, kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait fokus penelitian tentang implementasi budaya toleransi, dan pencatatan data yang terkumpul.

3. Tahap analisis data

Tahap ini dilakukan peneliti untuk menelaah seluruh data yang sudah terkumpul hingga mendapat data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Tahapan analisis data ini dimulai pada saat pengumpulan data, kemudian dilakukan dengan mengatur urutan data, mengorganisasikan data dalam suatu pola, mengkategorikan data, dan menemukan hal-hal penting dalam satuan uraian dasar.⁴¹

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan dalam penyusunan data, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, dan perbaikan laporan hasil konsultasi.

⁴¹ Affifudin dan Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 145.